

**TRADISI UPACARA PANGGIH SERTA MAKNA SIMBOLIK DALAM
PERNIKAHAN ADAT JAWA DI KAMPUNG WIYUNG KOTA SURABAYA**

SKRIPSI



Disusun Oleh

WULAN DAMAYANTI

NIM: 03040220108.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM

2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wulan Damayanti

NIM : 03040220108

Program Studi : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora

Universitas : UIN Sunan Ampel Surabaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**Tradisi Upacara *Panggih* Serta Makna Simbolik Dalam Pernikahan Adat Jawa (Di
Kampung Wiyung Kota Surabaya)**

adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiarisme dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun.

Surabaya, 3 Juni 2025

Yang membuat pernyataan ini



Wulan Damayanti

NIM. 03040220108

LEMBAR PERSETUJUAN

TRADISI UPACARA *PANGGIH* SERTA MAKNA SIMBOLIK DALAM PERNIKAHAN ADAT JAWA (DI KAMPUNG WIYUNG KOTA SURABAYA)

Oleh:
Wulan Damayanti
NIM. 03040220108

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji di depan dewan penguji pada Program
Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel
Surabaya

Surabaya, 3 Juni 2025

Pembimbing I

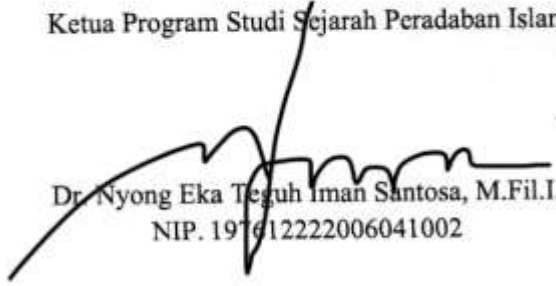

Dr. Wasid, SS, M.Fil.I
NIP.197402182023211004

Pembimbing II


Dr. Imam Ibnu Hajar, S. Ag., M. Ag
NIP. 196808062000031003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sejarah Peradaban Islam


Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa, M.Fil.I.
NIP. 197612222006041002

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **TRADISI UPACARA PANGGIH SERTA MAKNA SIMBOLIK DALAM PERNIKAHAN ADAT JAWA DI KAMPUNG WIYUNG KOTA SURABAYA** yang disusun oleh Wulan Damayanti (NIM. 0300220108) yang telah dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.) pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 20 Juni 2025

Dewan Penguji:

Ketua Penguji


Dr. Wasid, M.Fil.I
NIP. 197402182023211004

Anggota Penguji


Dr. Intan Huda Hajar, S. Ag., M. Ag
NIP. 196808062000031003

Anggota Penguji


Dr. Muzaiyana, S.Ag., M.Fil.I
NIP. 197408121998032003

Anggota Penguji


Mochammad Nginwanun Likullil
Mahamid., M.Hum
NIP. 199711092024031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. H. Achmad Zaini, M. A
NIP. 197005121995031002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Wulan Damayanti
NIM : 03040220108
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sejarah Peradaban Islam
E-mail address : damayantiwulan127@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

TRADISI UPACARA PANGGIH SERTA MAKNA SIMBOLIK
DALAM PERNIKAHAN ADAT JAWA
(DI KAMPUNG WIYUNG KOTA SURABAYA)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, Mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database) mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 23 Juni 2025
Penulis



(Wulan Damayanti)

ABSTRAK

TRADISI UPACARA PANGGIH SERTA MAKNA SIMBOLIK DALAM PERNIKAHAN ADAT JAWA DI KAMPUNG WIYUNG KOTA SURABAYA

OLEH: WULAN DAMAYANTI (03040220108)

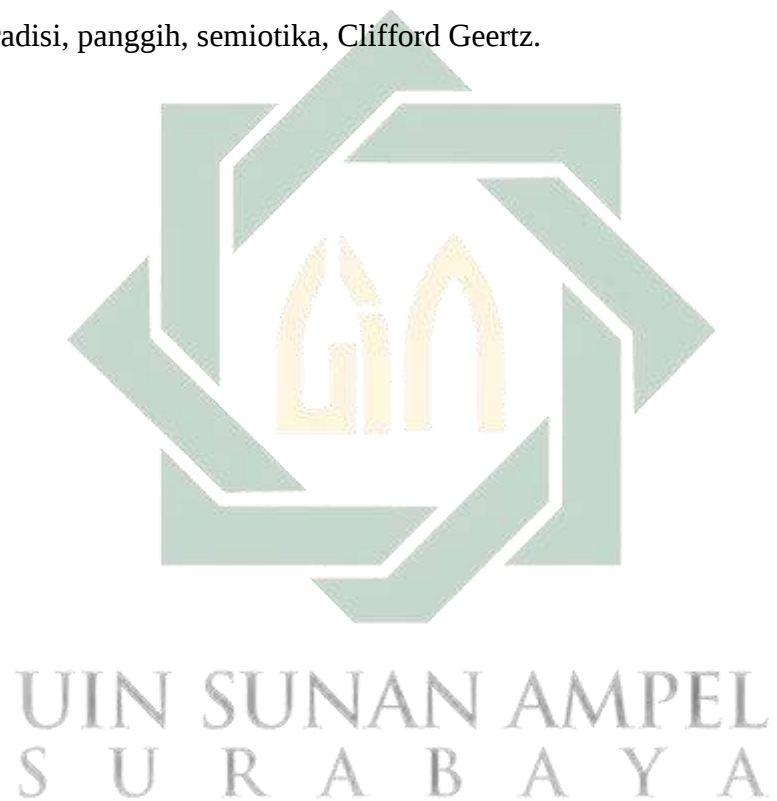
Penelitian ini berjudul Tradisi Upacara Panggih serta Makna Simbolik dalam Pernikahan Adat Jawa di Kampung Wiyung Kota Surabaya. Fokus utama penelitian ini adalah menjawab tiga pertanyaan, yaitu: (1) bagaimana sejarah tradisi Panggih dalam pernikahan adat Jawa di Kampung Wiyung? (2) apa makna simbolik dari setiap tahapan prosesi Panggih? dan (3) bagaimana implementasi tradisi Panggih dalam perspektif Islam di masyarakat Wiyung? Tradisi ini menarik untuk diteliti karena tetap bertahan di tengah arus modernisasi kota, namun tetap memuat nilai-nilai budaya dan spiritual yang kuat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi budaya dan teori semiotika Clifford Geertz. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan tokoh adat dan masyarakat pelaku tradisi, serta dokumentasi visual prosesi Panggih. Pendekatan ini dipilih untuk mengungkap simbol dan makna yang terkandung dalam setiap tahap prosesi secara mendalam. Analisis dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif agar makna kultural dari setiap elemen upacara dapat dijelaskan secara holistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi Panggih di Kampung Wiyung berakar dari budaya keraton yang telah berakulturasi dengan nilai Islam dan unsur modern. Setiap tahapan, seperti balangan suruh, wijidadi, kacar-kucur, hingga

sungkeman, memiliki makna simbolik yang mencerminkan harapan, penghormatan, dan keseimbangan dalam rumah tangga. Tradisi ini masih dijalankan masyarakat dengan kesadaran akan nilai-nilai filosofisnya, dan telah mengalami penyesuaian agar tetap relevan. Tradisi Panggih menjadi media pelestarian budaya sekaligus penguat identitas masyarakat Wiyung dalam bingkai nilai Islam dan lokalitas..

Kata Kunci: Tradisi, panggih, semiotika, Clifford Geertz.



ABSTRACT

Javanese traditional marriage is one of the richest traditions in terms of philosophical and symbolic values, especially in the panggih procession, which serves as the highlight of the wedding ceremony. The panggih tradition is not only a ritual of uniting two individuals but also symbolizes the strengthening of relationships between families and communities. The urgency of this research lies in the need to understand the symbolic meaning of each stage of the panggih procession and its implications for the life of the Kampung Wiyung community. This research uses a qualitative method with a cultural anthropology approach. Data collection was carried out through participatory observation, in-depth interviews with participants and traditional leaders, and documentation of the panggih procession in Kampung Wiyung. The data were analyzed using Clifford Geertz's interpretative theory to uncover the symbolic meaning of each procession.

The results show that the history of the panggih tradition in Kampung Wiyung originates from the royal tradition, which has undergone acculturation with Islamic culture and modern elements while maintaining its philosophical essence. The panggih procession consists of various stages containing symbols of life, such as *balangan sirih*, which symbolizes readiness to accept a partner, *wijidadi*, which reflects hope for offspring, and *sungkeman*, which serves as a symbol of respect for parents and a request for blessings for a harmonious family life. The implications of the panggih tradition for the Kampung Wiyung community are evident in its role in culture, social, and religiosity. This tradition remains preserved as part of the cultural identity of the

Kampung Wiyung community despite undergoing adjustments to align with modern developments.

Keywords: Tradition, panggih, semiotics, Clifford Geertz.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	2
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Signifikansi Penelitian.....	7
1.4.1 Kegunaan Teoritis	7
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	7
1.5 Penelitian Terdahulu	8
1.6 Kerangka Teori.....	12
1.6.1 Tradisi Pernikahan.....	12
1.6.2 Semiotika Clifford Geertz	13
1.6.3 Tradisi panggih.....	20
1.7 Metode Penelitian.....	21
1.7.1 Pendekatan Antropologi dan Semiotika	22

1.7.2 Pengamatan (Observasi).....	22
1.7.3 Wawancara	23
1.7.4 Dokumentasi.....	24
1.8 Sistematika Bahasan.....	24

BAB II SEJARAH TRADISI PANGGIH PADA PERNIKAHAN ADAT JAWA DI KAMPUNG WIYUNG KOTA SURABAYA..... 26

2.1 Kampung Wiyung	26
2.1.1 Jumlah Penduduk Kampung Wiyung.....	27
2.1.2 Kondisi Keagamaan Kampung Wiyung.....	28
2.1.3 Tingkat Pendidikan Formal Warga Kampung Wiyung.....	29
2.1.4 Kondisi Daerah Kampung Wiyung	30
2.2 Sejarah Tradisi panggih	32
2.2.1 Asal Usul Tradisi panggih.....	34
2.2.2 Perkembangan Tradisi panggih.....	35
2.2.3 Masuknya Tradisi panggih ke Wiyung	37

BAB III TINJAUANNYA TRADISI PANGGIH PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM ISLAM DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MASYARAKAT 40

3.1 Implikasi Tradisi Panggih terhadap Masyarakat Kampung Wiyung	40
3.1.1 Pengaruh Kebudayaan.....	42
3.1.2 Pengaruh Sosial	44
3.1.3 Pengaruh Keagamaan	46
3.2 Tradisi Panggih dalam Perspektif Hukum Islam	51
3.2.1 Tinjauan Sosiologi Hukum Islam terhadap Sebuah Tradisi.....	52
3.2.2 Tradisi panggih dalam Pandangan Sosiologi Hukum Islam	54
3.2.3 Nilai Islami dalam Tradisi panggih.....	59

BAB IV MAKNA DAN LANGKAH-LANGKAH DALAM MELAKUKAN TRADISI <i>PANGGIH</i> PADA PERNIKAHAN ADAT JAWA DI KAMPUNG WIYUNG KOTA SURABAYA	64
4.1 Langkah-Langkah Tradisi Panggih yang Mengandung Semiotika	65
4.1.1 Upacara Akad Nikah/Ijab Kabul	65
4.1.2 Upacara Penyerahan Pengantin Putra.....	67
4.1.3 Upacara panggih.....	69
4.1.4 Tahlilan.....	76
4.2 Makna Simbolis Tradisi panggih Perspektif Semiotika Clifford Geertz	78
 BAB V PENUTUP.....	 108
5.1 Simpulan	108
5.2 Saran.....	109
 DAFTAR PUSTAKA.....	 111
 Lampiran	 117

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.1 Prosesi Sindur Binayang Tradisi Panggih Kampung Wiyung.....	71
Gambar 3.1.2 Prosesi Timbang dalam Tradisi Panggih Kampung Wiyung	72
Gambar 3.1.3 Prosesi Tanem dalam Tradisi Panggih Kampung Wiyung.....	74
Gambar 3.1.4 Prosesi Tukar Kalpika dalam Tradisi Panggih Kampung Wiyung...	76
Gambar 3.1.5 Prosesi Mertui dalam Tradisi Panggih Kampung Wiyung.....	78
Gambar 3.2.1 Prosesi Balangan Sirih dalam Tradisi Panggih Kampung Wiyung..	81
Gambar 3.2.2 Prosesi Salaman dalam Tradisi Panggih Kampung Wiyung.....	83
Gambar 3.2.3 Prosesi Ubengan dalam Tradisi Panggih Kampung Wiyung	85
Gambar 3.2.4 Prosesi Sungkeman dalam Tradisi Panggih Kampung Wiyung.....	87
Gambar 3.2.5 Prosesi Kacar Kucur dalam Tradisi Panggih Kampung Wiyung	90
Gambar 3.2.6 Prosesi Dulangan dalam Tradisi Panggih Kampung Wiyung	92
Gambar 1 Wawancara dengan Pak Khoirin, tokoh agama Kampung Wiyung	117
Gambar 2 Wawancara dengan Pak Malhan, salah satu warga Kampung Wiyung	117
Gambar 3 Wawancara dengan Pak Juniarto, sesepuh Kampung Wiyung.....	118
Gambar 4 Wawancara dengan Pak Sugeng, kepala desa Kampung Wiyung.....	118

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

Sad

BPS Kota Surabaya, *Kecamatan Wiyung dalam Angka 2023*. (Surabaya: BPS Kota Surabaya, 2024)

Geertz, C. *The Religion of Java*. (University of Chicago Press, 1976)

Komara, Ending, *Teori Sosiologi Dan Antropologi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2019)

Nurjannah, Rina, *Makna Simbolik* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Angkasa, 2013)

Prasetyo, Yanu Endar, *Mengenal Tradisi Bangsa*, (Yogyakarta: IMU Yogyakarta, 2010)

Purnomo, Sunarwan Hadi, *Rantaman Jangkep Upacara Pahargyan Temanten*, (Surakarta: Cendarawasih, 1998)

Sari, Merlika, *Makna Simbolik Prosesi Adat Nikah Jawa Tengah di Daerah Rokan Darussalam* (Riau : Yayasan Penerbit Universitas Riau, 2019)

Simanjuntak, Bungaran Antonius, *Tradisi, Agama Dan Akseptasi Modernisasi Pada Masyarakat Pedesaan Jawa* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016)

Suyuthi, Jalaluddin, *Al-Asybah wan Nadhair*. (Cairo : Dar Kutub Ilmiyah, 2011)

2. Jurnal

Akhsan, Elfin Fauzia, Arita Puspitorini, Sri Usodoningtyas, and Mutimmatul Faidah.

“Kajian Nilai-Nilai Budaya Dalam Prosesi Temu Manten Adat Jawa Di Kabupaten Kediri.” *Jurnal Tata Rias* 11, no. 1 (2022): 12–23.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-rias/article/view/44398>.

Alif, Naufaldi, Laily Maftukhatul, and Majidatun Ahmala. “Akulturasi Budaya Jawa Dan Islam Melalui Dakwah Sunan Kalijaga.” *Al’adalah* 23, no. 2 (2020): 143–162.

Amrozi, Shoni Rahmatullah. “Keberagamaan Orang Jawa Dalam Pandangan Clifford Geertz Dan Mark R. Woodward.” *Fenomena* 20, no. 1 (2021): 61–76.

Aniroh, Reni Nur. “Mempertegas Ide Kesetaraan Gender Dalam Sistem Kewarisan Bilateral Sistem Waris Bilateral Pasca Hazairin.” *Al-Ahwal* 13, no. 2 (2020): 119–138.

Fuad, A. Jauhar. “Tlatah Dan Tradisi Keagamaan Islam Mataraman.” *Jurnal Pemikiran Keislaman* 30, no. 1 (2019): 1–27.

Herawati, Tri Ratna, and Muncar Tyas Palupi. “Tatanan Budaya Dalam Perkawinan Jawa Tinjauan Sosiologi Sastra.” *Prosiding Seminar Nasional Sastra, Lingua, Dan Pembelajarannya (Salinga)* 2, no. 1 (2022): 134–144.

Hofstede, Geert. “Dimensionalizing Cultures.” *Online Readings in Psychology and Culture* 2, no. 1 (2011): 1–26.

Jamaludin, Muhamad, Nur Aini, and Ahmad Sihabul Millah. “Mitologi Dalam QS. Al-Kafirun Perspektif Semiotika Roland Barthes.” *Jalsah : The Journal of Al-quran*

and As-sunnah Studies 1, no. 1 (2021): 45–61.

Khotimah, Husnul, Ahmad Rabiul Muzzammil, and Agus Syahrani. “Analisis Semiotika Prosesi Pernikahan Adat Jawa ‘Temu Manten’ Di Desa Bintang Mas.” *Jurnal pendidikan dan pembelajaran* 11, no. 10 (2022): 2079–2085. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp%0AANALISIS>.

Mandasari, Rulita, Neca Gamelia, and Nurlaili Nurlaili. “Persatuan Dalam Keberagaman.” *Science and Education Journal (SICEDU)* 2, no. 2 (2023): 340–345.

Miftakhur Ridlo. “Tafsir Komprehensif Karya Clifford Geertz: Abangan, Santri, Dan Priyayi Dalam Masyarakat Jawa.” *HUMANISTIKA : Jurnal Keislaman* 7, no. 2 (2021): 220–241.

Mumtyassanah, Dhahabiani Yunisa, Sarjono Sarjono, and Fariza Wahyu Arizal. “Perancangan Buku Cerita Bergambar Tentang Pernikahan Adat Ponorogo Sebagai Referensi Budaya.” *Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia* 8, no. 02 (2024): 65–78.

Naufal, Zulfikar, Laiyla Kamalia, and Rismalasari Dwi. “Makna Spiritual Tradisi Kliwonan Dalam Akulturasi Budaya Islam Di Jawa Tengah.” *Indonesian Journal of Conservation* 11, no. 02 (2022): 78–83.

Nur Wahidatul Fikriyah. “Makna Simbolis Dan Nilai Pendidikan Karakter Dalam Tradisi Temu Manten Adat Jawa Di Desa Menanggal Dalam Perspektif Etnolinguistik.” *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra Dan Pengajarnya* 2, no. no 1 (2019): 61. <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/matapena/article/view/551>.

- Nurhayati, Sri, Ahmad Fadlan, Ainul Hakim Syukri, Hassan Sazali, and Maulana Andinata. "Analisis Semiotika Terhadap Prosesi Pernikahan Adat Jawa 'Temu Manten' Di Dolok Ilir I Kecamatan Dolok Batu Nanggar." *Journal of Communication Studies* 9, no. 1 (2022): 187–192.
<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/view/2577/2115>.
- Nurish, Amanah. "Santri and Abangan After a Half Century of Clifford Geertz." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 21, no. 2 (2021): 226–239.
- Nurlina, Wiwin Erni Siti. "The Names of Cooked Rice in Javanese: Ethnolinguistic Semantic Study." *Atlantis Press* 477 (2020): 773–777.
- Pradopo, Rachmat Djoko. "Semiotika: Teori, Metode, Dan Penerapannya Dalam Pemaknaan Sastra." *Jurnal Humaniora* Vol.11 No. (1999): 76–84.
<http://portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=2865>.
- Rahmawati, Dwi. "Nilai-Nilai Sosial Dan Budaya Dalam Tradisi Mantu Poci Di Kota Tegal Jawa Tengah (Kajian Antropologi Sastra)." *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya* 2, no. 2 (2021): 1–18.
- Rahmawati, Susi, Putri Salma Abriliant, and Tutut Indah Sulistiyowati. "Etnokonservasi Tanaman Obat Di Pulau Jawa Pada Masa Perawatan Pasca Bersalin." *Sinkesjar* (2024): 102–111.
- Rizaluddin, Farid, Silvia S. Alifah, and M. Ibnu Khakim. "Konsep Perhitungan Weton Dalam Pernikahan Menurut Prespektif Hukum Islam." *YUDISIA : Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam* 12, no. 1 (2021): 139.
- Rizky Alya Asta, Karisma Nor Azizah, Rahmat Arifianto, Yusniar Dwi Fa'jri, Clairine

- Angelia, Rachel Natalie, Dita Salsabila Choiron, et al. "Ramuan Tradisional Pasca Melahirkan Suku Madura Di Wilayah Kabupaten Pamekasan." *JFARM - Jurnal Farmasi* 1, no. 1 (2023): 19–29.
- Saini, Mukhamat. "Model Penanaman Budaya Religius Bagi Siswa." *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2019): 1–13.
- Setiawan, Feri Indra. "Kajian Antropolinguistik Dalam Prosesi Temu Pengantin Masyarakat Kabupaten Pasuruan." *NOSI* 9, no. 2 (2021): 57–75.
- Subakti, Try. "FILSAFAT ISLAM (Sebuah Studi Kajian Islam Melalui Pendekatan Filsafat Al-Ghazali Dan Al-Farabi) Try." *PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam* 4, no. 1 (2020): 274–282.
- Subandi, A. "Nilai Spiritual Tradisi Temu Manten Adat Jawa Dalam Perspektif Masyarakat Buddhis." *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama* 4, no. 1 (2018): 43–56. <https://jurnal.radenwijaya.ac.id/index.php/PSSA/article/view/36>.
- Syarifah, Nurus, and Zidna Zuhdana Mushthoza. "Antropologi Interpretatif Clifford Geertz: Stdui Kasus Keagamaan Masyarakat Bali Dan Maroko." *Humanis: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora* 14, no. 2 (2022): 65–74.
- Tjalau, Cutri A, Indriani Gazali, and Suharia Sarif. "Pembacaan Heuristik Dan Hermeneutik Ferdinand De Saussure Symbol Ketimpangan Gender Dalam Novel Perempuan Di Titik Nol." *Assuthur Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2023): 1–12.
- Ulum, Bahrul. "Tradisi Membuang Ayam Saat Iring-Iringan Pengantin Perspektif Madzhab Syafi'i: Studi Kasus Desa Ganjaran Gondanglegi Kabupaten Malang."

Maqashid: Jurnal Hukum Islam 7, no. 1 (2024): 1–17.

Vindriana, Nuri Dwi, Sunarti Mustamar, and Sri Mariati. “Politik Kebudayaan Dalam Novel Sinden Karya Purwadmadi Admadipurwa: Kajian Semiotika Roland Barthes.” *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik* 19, no. 2 (2018): 10.

Vrianti, Yusi Elsa, and Anita Kurnia Rachman. “Makna Dan Mitos Pernikahan Adat Jawa Pada Prosesi Temu Manten Di Desa Tambakasri: Kajian Semiotika.” *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 6, no. 1 (2024): 14.

Widodo, Saruda, and I Nyoman Santiawan. “Prosesi Upacara Perkawinan Tradisi Jawa Di Daerah Istimewa Yogyakarta.” *Pasupati* 9, no. 2 (2022): 356–363.

Zulfahri, Muhammad Hasbiansyah, Hilyatul Jannah, Sultan Kurnia Alam Bagagarsyah, Wastu Prasetya Hari, and Wulandari Retnaningtiyas. “Kilas Balik Sejarah Budaya Semenanjung Blambangan, Banyuwangi, Jawa Timur.” *Kalpataru* 24, no. 2 (2015): 159.

3. Wawancara

Ibnu Malhan (54th), RT IV/RW 01 Salah Satu Warga Kampung Wiyung

Sugeng Setiono (60th), Sesepuh Kampung Wiyung

Jurianto (60th), RT II/RW 04Kepala Desa Kampung Wiyung

Muhammad Khoirin (54th), Tokoh Agama Kampung Wiyung.

Lampiran



Gambar 1. Wawancara dengan Pak Khoirin, tokoh agama Kampung Wiyung.



Gambar 2. Wawancara dengan Pak Malhan, salah satu warga Kampung Wiyung.



Gambar 3. Wawancara dengan Ust. Sugeng, sesepuh Kampung Wiyung



Gambar 4. Wawancara dengan Pak Jurianto, Kepala Desa Kampung Wiyung.